



Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Latihan Harian Matematika Materi Denah dan Skala Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Menteng 03

¹Firqy Indriyani, ²Tiurlina, ³Fitri Alfarisa

^{1,2,3}(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Pendidikan Indonesia)

¹irqy@upi.edu ²p.tiurlina59@gmail.com ³fitrialfarisa@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah efektivitas penggunaan media *Wordwall* yang di lihat dari hasil belajar siswa serta tanggapan siswa terhadap penggunaan media *Wordwall*. Berdasarkan hasil wawancara di SDN Menteng 03, selama masa pandemi *Covid-19* pembelajaran dilakukan secara daring. Latihan harian yang di lakukan selama pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di SDN Menteng 03 masih dengan cara guru memberikan soal dan siswa menyalin soal ke dalam buku tulis setelah itu di foto lalu di kirim secara pribadi melalui *Whatsapp* ke guru mata pelajaran. Guru belum menggunakan sebuah media yang dapat di gunakan dalam latihan harian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One - Group Pretest-Posttest Design* yaitu penelitian pra-eksperimen yang menggunakan satu kelompok namun terdapat *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil data diperoleh rerata *pretest* siswa yaitu 66,56 dan hasil *posttest* siswa yaitu 88,75. Menurut Nurgana (dalam Nurhadi, 2018:109) pembelajaran dapat di kategorikan efektif, jika 75% siswa mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM pada nilai yaitu 70. Selanjutnya, dilakukan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui lebih lanjut efektivitas penggunaan media *Wordwall* dengan hasil nilai signifikansi yaitu 0,000 kurang dari nilai yang di tetapkan atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar matematika untuk *pretest* dan *posttest* sehingga dapat di buktikan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif dalam kegiatan latihan harian matematika pada materi denah dan skala. Penelitian di lanjutkan dengan mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media dengan hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media *Wordwall* termasuk dalam kategori "Tinggi" dengan frekuensi 16 siswa atau 50% dari populasi siswa kelas V SDN Menteng 03. Maka, dari hasil data tersebut diketahui bahwa siswa memiliki respon yang baik terhadap penggunaan media *Wordwall* yang digunakan dalam kegiatan latihan harian.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Wordwall, Hasil Belajar.

Abstrack

Researchers aim to see the effectiveness of wordwall media usage and the student responses to wordwall media. According to the results of the interview at SDN menteng 03, during the covid-19 pandemic the study was conducted online. Daily exercises performed during online study of mathematics at SDN menteng 03 are still in the way teachers give the problems and students copy them into the textbook afterward in photos and then are sent personally through the whatsapp to the subject teacher. The teacher has not used a medium that can be used in daily practice. The method used is the quantitative approach using a pre-design design for one - group preafflicted posttest design that is a pre-experiment study that USES one group but there are pretests and posttests (yuwanto listyo, 2019:153). According to the data the pretest of the student is 66.56 and the student posttest is 88.75. According to nurgana (within nurhadi, 2018:109) learning can be categorized effectively, if 75% of students get a higher value or equal to KKM ata value of 70. In turn, wilcoxon tests are designed to learn more about the effectiveness of the use of the wordwall media, with its significant value of 0,000 or 0,000 0.05, and ho has been rejected, which suggests an average difference between the study of mathematics for pretest and posttest so that it can be proved that the use of wordwall media is effective in mathematical daily exercise activities on grid and scale materials. Research has

been continuing to learn how students respond to media use with a student's response to wordwall media usage falls under a "high" category with a frequency of 16 students or 50% of the class student population v SDN menteng 03. Thus, from the data it is known that students have a good response to the use of wordwall media in daily exercise activities.

Keywords: *Learning Media, Wordwall, Result from Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan. Adanya pendidikan membuat seseorang belajar sehingga terjadi sebuah perubahan baru. Menurut Saat (2015) pendidikan adalah sebuah sistem yang di bangun oleh beberapa komponen. Komponen yang ada di dalam pendidikan yaitu guru, siswa, tujuan, alat dan lingkungan pendidikan. Maka, untuk menyelenggarakan pendidikan agar terarah dan teratur komponen yang ada di dalam pendidikan harus terpenuhi.

Proses yang utama pada pendidikan adalah belajar. Belajar adalah kegiatan individu yang di sadari atau di sengaja. Kegiatan yang menunjukkan aktivitas individu dengan lingkungan yang menimbulkan terjadinya perubahan pada dirinya karena pengalaman atau pemahaman baru. Menurut Nasir (2016) belajar merupakan sebuah kegiatan komplek yang mampu membawa perubahan perilaku atau tingkah laku yang bertanggung jawab, dalam segi kognitif, afektif, sikap, dan keterampilan. Maka dapat di simpulkan belajar merupakan perubahan tingkah laku dan perubahan pengalaman yang terjadi pada individu tersebut yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Kebijakan baru yang di tetapkan oleh pemerintah yaitu pelaksanaan pembatasan pada bidang pendidikan yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran menggunakan media jaringan komputer atau gawai dan akses internet dengan sistem jarak jauh (Winarno dan Setiawan, 2013). Pada pelaksanaannya pembelajaran tersebut membutuhkan komponen pendukung yang perlu di siapkan dan di dalam proses pembelajaran daring pendidik harus mampu berinovasi untuk menyesuaikan dengan keadaan.

Proses pembelajaran dapat di lihat dengan adanya interaksi atau hubungan edukatif yang melibatkan guru dengan siswa. Pada proses pembelajaran pendidik memfasilitasi peserta didik sehingga dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dimaknai dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik serta proses mengorganisasi lingkungan pendidikan di sekitar peserta didik untuk

memotivasi siswa melakukan proses belajar (Pane dan Dasopang, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh di SDN Menteng 03. Pada pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan dengan sistem daring. Latihan harian yang dilakukan selama pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di SDN Menteng 03 masih dengan cara guru memberikan soal dan siswa menyalin soal ke dalam buku tulis setelah itu di foto lalu di kirim secara pribadi melalui *Whatsapp* ke guru mata pelajaran. Guru belum menggunakan sebuah media yang dapat di gunakan dalam latihan harian. Karena hal tersebut terjadi beberapa kendala dalam proses penilaian yang menghabiskan waktu cukup lama, memori hp yang penuh atau penumpukan pesan. Seharusnya, dalam situasi pembelajaran daring guru mampu berinovasi untuk memanfaatkan teknologi yang ada dan mengintegrasikan dalam pembelajaran.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis e-learning yaitu *Wordwall*. Media *Wordwall* adalah sebuah media yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengevaluasi materi pembelajaran dengan kegiatan latihan harian. Latihan merupakan tahap awal untuk siswa dalam memahami kembali materi yang telah di sampaikan. Menurut Jainuddin (2019) dengan menggunakan latihan menyelesaikan soal meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media evaluasi seperti *Wordwall* dapat di manfaatkan oleh guru untuk menyusun latihan soal menjadi menarik serta dapat memudahkan guru dalam proses pengumpulan tugas dan penilaian juga tidak menghabiskan waktu yang lama. Pada penggunaan media *Wordwall* ini juga di harapkan agar membantu siswa memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

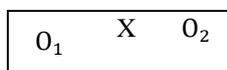
Hasil belajar yaitu kemampuan yang di dapatkan siswa setelah melewati pengalaman pembelajaran. Menurut Sudjana (dalam Afandi, 2013:04) hasil belajar adalah sebuah kecakapan yang diperoleh siswa sesudah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar digunakan guru dalam proses pembelajaran sebagai informasi untuk mengukurkemajuan siswa dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui adakah efektivitas dari penggunaan media *Wordwall* dalam kegiatan latihan harian matematika materi denah dan skala yang di lihat dari hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media *Wordwall*. Maka, penulis memilih judul “Efektivitas Penggunaan Media *Wordwall* dalam Kegiatan Latihan Harian Matematika Materi Denah dan Skala Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Menteng 03”

METODE

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan karena data yang di ambil dalam bentuk angka selanjutnya dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya menggunakan Rasch Model. Penelitian dilakukan di 3 sekolah, yaitu MI Al-Islamiyah. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 152 orang. Untuk menentukan sampel dalam penelitian menggunakan Teknik sampling jenuh.

Pembanding yang di berikan pretest (O_1), di berikan treatment (X), dan diberikan posttest (O_2). Pola penelitian *One - Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:



O_1 :Nilai *Pretest*

X :Pelakuan (Treatment)

O_2 :Nilai *Posttest*

Penelitian dilakukan di SDN Menteng 03 dengan memilih siswa kelas V sebanyak 32 orang sebagai populasi penelitian. Sampel yang di gunakan yaitu *Saturation Sampling* (sampel jenuh) dengan mengambil $\geq 50\%$ dari populasi sebanyak 32 orang atau menggunakan populasi sebagai sampel.

Instrumen penelitian yaitu alat yang akan di gunakan untuk menilai fenomena alam atau sosial yang diamati dengan khusus, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan instrument tes dan non tes.

Intrumen tes pada penelitian ini dengan membuat tes yaitu bentuk tes tersebut berupa soal-soal pilihan ganda. Tes di gunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan soal yang memuat materi pembelajaran. Tes adalah uraian pertanyaan atau alat lain yang di dimanfaatkan untuk menilai

keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok.

Tes di lakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam latihan harian matematika terhadap hasil belajar siswa kelas V. Tes ini dilaksanakan dua kali yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (posttest) setelah mendapatkan data hasil tes dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat dalam kelompok eksperimen dan dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon* untuk menguji efektivitas suatu perlakuan. Uji *Wilcoxon* merupakan uji data berpasangan untuk menguji perbedaan, menguji kompirasi antar pengamatan sebelum dan sesudah di lakukan perlakuan dan berfungsi mengetahui efektivitas dari suatu perlakuan. Kedua uji tersebut di hitung dengan bantuan *SPPS for windows realese 16*.

Instrument non tes yang di gunakan dalam yaitu angket/kuisisioner digunakan dalam mencari data yang berhubungan dengan respon peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall* pada latihan harian. Angket yang di gunakan pada penelitian menggunakan angket tertutup dan menggunakan skala likert dengan 4 jawaban. Penafsiran hasil angket dan penentuan kategorisasi respon peserta dilakukan dengan menggunakan uji normatif pengkategorian angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terlaksana adalah penelitian eksperimen tentang efektivitas penggunaan media serta tanggapan siswa terhadap penggunaan media. Hasil efektivitas media di dapatkan dari perolehan hasil belajar siswa dan hasil tanggapan siswa terhadap penggunaan media di peroleh melalui angket.

Efektivitas Penggunaan Media *Wordwall*

Pembelajaran merupakan hubungan pendidik dengan peserta didik yang melibatkan beberapa unsur pembelajaran yang berhubungan agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas terbagi menjadi dua yaitu efektivitas pendidikan dan efektivitas pembelajaran. Efektivitas merupakan salah satu alat ukur dalam ketercapaian pembelajaran yang efektif yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Nurhadi (2018:108) efektivitas pembelajaran di definisikan dengan sesuatu yang memiliki hasil belajar yang bermanfaat dan tujuan yang telah di tetapkan untuk siswa melalui prosedur yang tepat. Maka, keefektivan berhubungan dengan upaya teknik, metode atau

strategi yang sesuai atau tepat untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Supardi (2013) menyatakan bahwa pembelajaran efektif adalah penyatuan dari manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang di tunjukkan untuk mengubah perilaku siswa menuju ke arah yang lebih baik disesuaikan dengan kemampuan dan perbedaan yang dimiliki peserta didik guna memenuhi tujuan pembelajaran yang di tentukan. Maka dapat di simpulkan pembelajaran yang terlaksana secara efektif berfungsi untuk mengembangkan potensi pada diri anak ke arah yang lebih positif atau baik sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan.

Berdasarkan uraian pengertian efektivitas pembelajaran dapat di simpulkan bahwa efektivitas pembelajaran yaitu tingkat keberhasilan yang di dapat sesuai dengan tujuan yang di terapkan dari sebuah model pembelajaran atau media yang di ukur dengan hasil belajar siswa yang dimana jika hasil belajar siswa memiliki peningkatan maka model ataupun media pembelajaran tersebut efektif dan sebaliknya. Adapun indikator yang dapat ditetapkan dalam efektivitas belajar adalah ketuntasan belajar, aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran.

Berdasarkan uraian pengertian efektivitas pembelajaran dapat di simpulkan bahwa efektivitas pembelajaran yaitu tingkat keberhasilan yang di dapat sesuai dengan tujuan yang di terapkan dari sebuah model pembelajaran atau media yang di ukur dengan hasil belajar siswa yang dimana jika hasil belajar siswa memiliki peningkatan maka model ataupun media pembelajaran tersebut efektif dan sebaliknya. Adapun indikator yang dapat ditetapkan dalam efektivitas belajar adalah ketuntasan belajar, aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran.

Media dimaknai sebagai sarana pendukung penyaluran pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sependapat dengan hal itu, Pembelajaran adalah hubungan antara guru dengan siswa. Maka, media pembelajaran sebagai sarana komunikasi yang di gunakan untuk mengantarkan pesan-pesan pembelajaran dapat di gunakan oleh pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Musfiqon (dalam Ramli, Rahmatullah, Innana dan Dangnga, 2021) media pembelajaran merupakan alat bantu yang di gunakan sebagai penghubung antara guru dengan siswa dalam bentuk fisik atau non fisik untuk memahami materi pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien.

Media merupakan komponen dalam pembelajaran sebagai sarana guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media dapat digunakan oleh guru terutama dalam situasi pandemi yang terjadi saat ini. Pembatasan komunikasi dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh membutuhkan sebuah media yang memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran atau siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut Lubis (2015:26) media pembelajaran adalah sesuatu materi yang di dimanfaatkan untuk mengantarkan informasi pembelajaran dalam bentuk alat atau benda pada proses pembelajaran untuk menumbuhkan proses berpikir, minat dan perhatian peserta. Menurut Brown (dalam Hidayati, 2017) berpendapat bahwa media pembelajaran yang di dimanfaatkan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan media pembelajaran adalah segala bentuk berupa fisik atau teknis yang dapat di manfaatkan pada kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan kepada peserta didik dan dapat mempermudah pendidik menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan tercapai.

Pada pembelajaran matematika untuk memenuhi tingkat penguasaan tertentu secara maksimal membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat. Hal dapat dilakukan yaitu melakukan latihan. Latihan merupakan aktivitas awal yang dilakukan guru untuk siswa agar mengulas kembali materi pembelajaran yang telah di berikan. Latihan menjadi tahapan proses awal mengingat informasi baru di dalam daya ingat siswa yang di harapkan menjadi daya ingat jangka panjang sehingga siswa menguasai materi dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Menurut Hasyim dan Adha (2012) latihan merupakan sebuah kegiatan mengulang dalam proses pembelajaran yang memiliki tujuan agar siswa dapat lebih memahami bahan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Maka dapat disimpulkan, latihan merupakan tahap awal sebagai usaha agar siswa menguasai materi pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Latihan harian merupakan evaluasi berkelanjutan secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Latihan harian yang diberikan untuk siswa mengingat materi sehingga memahami

pembelajaran agar hasil belajar baik. Penggunaan latihan harian di harapkan membantu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan kegiatan latihan harian sebanyak dua kali pada pembelajaran matematika yang bertujuan untuk siswa memahami materi pembelajaran matematika materi denah dan skala.

Berdasarkan hasil yang telah di dapatkan bahwa media wordwall efektif dalam kegiatan latihan harian matematika pada materi denah dan skala.hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan dari hasil *pretest* ke hasil *posttest*. Hasil rata-rata *pretest* siswa sebelum di berikan perlakuan yaitu 66,56 dimana hasil tersebut masih berada di bawa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dengan nilai terendah pada hasil *pretest* yaitu 40. Peningkatan terjadi setelah adanya perlakuan hal tersebut dapat dilihat pada hasil *posttest* siswa yaitu 88,75 dimana hasil tersebut lebih baik dari sebelumnya dan berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai tertinggi yaitu 100. Sependapat dengan hal tersebut menurut Nurgana (dalam Nurhadi, 2018:109) pembelajaran dapat di kategorikan efektif, jika 75% siswa mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM pada nilai yaitu 70.

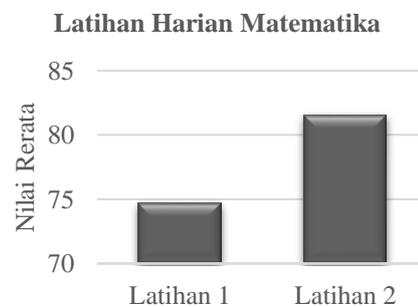
Berdasarkan uraian dari data yang telah disampaikan dapat disimpulkan penggunaan media *Wordwall* dapat dikatakan efektif karena terjadi peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* sesuai dengan tujuan penelitian ini. Data tersebut disampaikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rata-Rata, Standar Devisiasi dan Varians

Nilai	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	40	70
Rata-Rata	66,56	88,75
Standar Devisiasi	12,078	10,701
Varians	145,867	114,516

Pada proses penelitian yang berkaitan dengan kegiatan latihan harian. Peneliti melaksanakan kegiatan latihan dan mendapatkan hasil dari latihan harian I memperoleh nilai rata-rata yaitu 75. Pada pertemuan berikutnya dilaksanakan kegiatan latihan harian II dengan nilai rata-rata yaitu 82. Berdasarkan dari hasil yang di peroleh dalam kegiatan latihan harian yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui memiliki peningkatan. Latihan harian dilakukan untuk menilai kemampuan siswa sesuai dengan materi yang di pelajari. Latihan

harian merupakan evaluasi berkelanjutan secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Latihan harian yang diberikan untuk siswa mengingat materi sehingga memahami pembelajaran agar hasil belajar baik. Peningkatan yang terjadi dari latihan 1 ke latihan 2 membuktikan bahwa pemahman siswa terhadap materi denah dan skala meningkat. Sependapat dengan hal itu, pada penelitian sebelumnya oleh Abdullah (dalam Gusmania dan Wulandari, 2018) berpendapat bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran mampu mempengaruhi peningkatan pemahaman konsep dan prestasi belajar peserta didik. Hasil data nilai latihan harian di gambarkan ke dalam gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Hasil Latihan Harian Matematika

Selama pelaksanaan penelitian penggunaan media *Wordwall* terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi hasil data penelitian. Beberapa kendala tersebut seperti jaringan internet siswa, karena media *Wordwall* merupakan media berbasis e-learning yang hanya dapat di akses secara online kendala tersebut mempengaruhi pengerjaan latihan siswa. Kendala yang lain selama penelitian yaitu selama pengerjaan latihan siswa banyak yang tergesa-gesanya dalam mengerjakan karena adanya pembatasan waktu dalam setiap pengerjaan membuat siswa kurang teliti sehingga mendapatkan hasil yang kurang baik.

Untuk mengetahui lebih lanjut efektivitas penggunaan media *Wordwall* peneliti juga menggunakan uji Wilcoxon. Pada hasil uji Wilcoxon dalam tabel 4.5 Ranks uji Wilcoxon di ketahui bahwa terdapat 28 siswa yang hasil belajar matematika memiliki peningkatan dari nilai pretest ke posttest dengan rata-rata peningkatan yaitu 14,50 namun masih terdapat 4 siswa memiliki kesamaan nilai pretest dan posttest. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Ranks Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Rank
Posttest-pretest	Negative Ranks	0	.00	.00
	Positive Ranks	28	14,50	406,00
	Ties	4		
	Total	32		

Pada tes statistik uji Wilcoxon di dapatkan nilai signifikasi yaitu 0,000 kurang dari nilai yang di tetapkan atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar matematika untuk pretest dan posttest sehingga dapat di buktikan bahwa penggunaan media Wordwall efektif dalam kegiatan latihan harian matematika pada materi denah dan skala. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

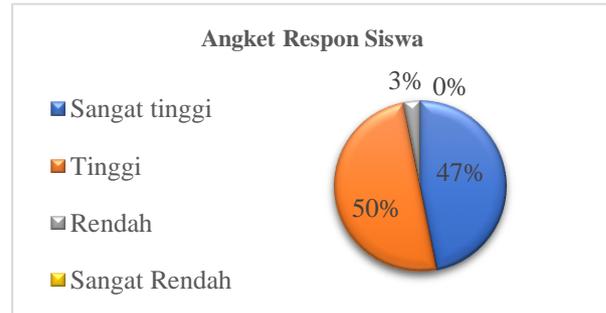
Tabel 3. Test Statistik Uji Wilcoxon

	<i>posttest-pretest</i>
Z	-4,677
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Wordwall

Penelitian yang dilakukan tidak sebatas hanya tentang efektivitas penggunaan media tetapi juga tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media Wordwall sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media Wordwall, peneliti memilih menggunakan angket. Angket dibuat dengan menggunakan google form dan disebarkan pada siswa melalui link.

Pada data hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media Wordwall yang telah diperoleh termasuk dalam kategori “Tinggi” dengan frekuensi 16 siswa atau 50% dari populasi siswa kelas V SDN Menteng 03. Sedangkan 46,88% atau 15 siswa dalam kualifikasi sangat tinggi dan 3,13 atau 1 siswa dalam kualifikasi rendah. Maka, dari hasil data tersebut diketahui bahwa siswa memiliki respon yang baik terhadap penggunaan media Wordwall yang digunakan dalam kegiatan latihan harian pada materi denah dan skala. Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar 2 berikut ini:



Gambar 1. Hasil Angket Respon Siswa

Pada hasil analisis angket yang digunakan ‘siswa menyukai tampilan latihan soal matematika dalam media Wordwall’ memiliki skor yang tinggi, hal tersebut membuktikan bahwa tampilan dalam pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa, sependapat dengan hal tersebut menurut Putri (2020) pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa 51.8% atau 26 siswa menyukai penampilan yang menarik dari setiap soal di media Wordwall.

Prensky (2012) mengatakan game atau permainan edukasi adalah permainan yang di ciptakan untuk belajar, namun tetap bisa menawarkan bermain dan bersenang-senang. Wordwall dapat di maknai sebagai website aplikasi yang di gunakan untuk membuat games kuis menyenangkan berbasis e-learning.

Pada hasil analisis angket yang di gunakan ‘siswa tidak mengalami kesulitan menjawab soal dengan menggunakan media Wordwall’ memiliki skor yang tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa selain tampilan media Wordwall yang menarik, media Wordwall merupakan media yang mudah di gunakan oleh para siswa sehingga tidak terjadi kendala dalam mengerjakan latihan soal, sependapat dengan hal itu pada penelitian sebelumnya oleh Putri (2020) menyatakan bahwa 32,1% atau 18 siswa tidak setuju pada butir siswa merasa kesulitan pada saat mengerjakan soal dalam menggunakan media Wordwall.

Berdasarkan hasil data angket yang memiliki skor tertinggi di ketahui bahwa tampilan media yang menarik dalam sebuah media meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika sehingga meningkatkan hasil belajar siswa, hal itu sejalan dengan Nurhayati (dalam Wahyuni dan Bahri) bahwa menggunakan media di dalam pembelajaran dapat membangkitkan minat peserta didik dan pemahaman dengan apa yang sedang di pelajarnya. Penggunaan media Wordwall yang dapat di gunakan dengan mudah menambah nilai tambah pada penggunaan media tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa media Wordwall efektif dalam kegiatan latihan harian matematika materi denah dan skala. Efektivitas tersebut berdasarkan hasil pretest siswa dengan rata-rata yaitu 66,56 dan hasil posttest dengan rata-rata yaitu 88,75 yang mengalami peningkatan dari pretest ke posttest. Selanjutnya, dilakukan uji statistik Wilcoxon dengan hasil $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan terima H_1 yang berarti media Wordwall efektif dalam kegiatan latihan harian matematika materi Denah dan Skala terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Menteng 03.

Berdasarkan data hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media Wordwall termasuk dalam kategori "Tinggi" dengan frekuensi 16 siswa atau 50% dari populasi siswa kelas V SDN Menteng 03. Nilai tinggi pada hasil angket di peroleh dari tampilan media yang menarik dan kemudahan siswa dalam menggunakan media.

Saran

1. Bagi Guru

Penggunaan media Wordwall dapat memudahkan dan membantu pendidik dalam kegiatan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan pembelajaran berjalan lebih efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya penggunaan media dapat lebih di kembangkan dalam hal soal atau kuisisioner

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Penerbit: Sultan Agung Press.
- Gusmania, Y., & Dari, T. W. (2018). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap pemahaman konsep matematis siswa. *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 7(1), 61-67.
- Hasyim, A., & Adha, M. M. (2012). Pengaruh Tingkat Intensitas Pemberian Latihan Soal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 1(3).
- Hidayati, Bulqis. (2017). *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Memahami Struktur Teks Anekdote Kelas X Animasi*. Bandar Lampung. Universitas Bandar Lampung
- Lubis, A. E. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*
- Nasir, H. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bantul: K-Media
- Nurhadi, H. Efektivitas pembelajaran Problem Based Writing With Peer Review (PW-PR) dalam kompetensi pengelolaan lingkungan hidup (Studi eksperimental di MA Pondok Pesantren Al-Ahliyah Karawang).
- Nurwahyuni, N., & Bahri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Focusky Presentation Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X IPA SMA. In *Seminar Nasional Biologi*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Prensky, M. R. (2012). *From digital natives to digital wisdomz: Hopeful essays for 21st century learning*. Corwin Press.
- Putri, F. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daeing (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 2018, No. 1)*.
- Saat, S. (2015). Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 1-17.
- Supardi. (2013) *Sekolah Efektif: Konsep Dasar Dan Praktiknya*. Penerbit Raja Grafindo Persada
- Winarno, W., & Setiawan, J. (2013). Penerapan Sistem E-Learning pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (Home Schooling). *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 4(1), 45-51.